

## **Perencanaan Strategis Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro Islam di Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember**

### ***Strategic Planning for the Development of Islamic Micro-Economic Enterprises at the Al-Qodiri Islamic Boarding School Jember***

**Villatus Sholikhah**

*Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember*

*Villatus.sholikhah@gmail.com*

#### ***Abstract***

*One of the businesses included in the Islamic microeconomic unit is a sharia cooperative. In its development to date, sharia cooperatives face various problems, including funding problems. To deal with these problems, one of the strategic efforts that can be done by implementing good strategic planning in order to determine the right steps in dealing with all existing problems. Thus, this study aims to describe the strategic planning of Islamic micro-economy development in the Al-Qodiri Islamic Boarding School cooperative in Jember. The research method used in this research is to use a qualitative approach and the type of case study research. Strategic planning for the development of Islamic micro-economy at the Al-Qodiri Islamic Boarding School cooperative in Jember went through several stages, including: 1) environmental analysis, both the internal and external environment of the Al-Qodiri Islamic Boarding School Jember cooperative. 2) based on a SWOT analysis, the position of the Al-Qodiri Islamic Boarding School Jember is in quadrant II so that it is in a period of growth and development. The strategy that is suitable for business entities that are in the Grow and Build position is an intensive strategy including a) Expanding and strengthening networks and cooperation with all related parties; b) Development and expansion of the Al-Qodiri Jember Islamic boarding school cooperative; and c) Expansion of expansion markets in several places outside the pesantren*

***Keywords:*** *Strategic Planning, Pesantren Cooperative Development*

### Abstrak

Salah satu usaha yang termasuk unit ekonomi mikro Islam adalah koperasi syariah. Pada perkembangannya sampai saat ini, koperasi syariah menghadapi berbagai masalah, termasuk masalah pendanaan. Untuk menghadapi masalah tersebut, salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan oleh adalah menerapkan perencanaan strategi yang baik agar dapat menentukan langkah yang yang tepat daam menghadapi segala permasalahan yang ada. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perencanaan strategi pengembangan usaha ekonomi mikro Islam di koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Perencanan strategi pengembangan usaha ekonomi mikro Islam di koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember melalui beberapa tahap, di antaranya: 1) analisis lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal koperasi pesantren Al-Qodiri Jember. 2) berdasarkan analisis SWOT posisi Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember berada pada kuadran II sehingga berada pada masa tumbuh dan membangun (grow and build). Strategi yang cocok bagi badan usaha yang berada pada posisi Grow and Build adalah strategi intensif diantaranya adalah a) Memperluas dan memperkuat jaringan dan kerja sama dengan semua pihak yang terkait; b) Pengembangan dan perluasan koperasi pesantren Al-Qodiri Jember; dan c) Perluasan ekspansi pasar di beberapa tempat di luar pesantren.

**Kata Kunci:** *Perencanaan Strategis, Pengembangan Koperasi Pesantren.*

### Pendahuluan

Ekonomi Mikro Islam sebagai suatu sistem ekonomi yang berlandaskan pada ketentuan syari'ah. Rokhmat<sup>1</sup> menjelaskan bahwa ekonomi Mikro Islam merupakan bagaimana sebuah keputusan diambil oleh tiap unit ekonomi dengan memasukkan batasan-batasan syariah sebagai variabel utama. Di dalam Mikro ekonomi Islam terdapat dasar-dasar keadilan, kejujuran dan kebahagiaan yang

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 6.

menjadi pedoman dan tujuan utama dalam menjalankan segala aktifitas perekonomian<sup>2</sup>. Mikro ekonomi Islam bagian dari Ekonomi Islam yang memiliki ruang lingkup atau cakupan yang mikro atau kecil.

Salah satu usaha yang termasuk unit ekonomi mikro Islam adalah koperasi syariah. Koperasi syari'ah sebagai salah satu lembaga ekonomi syari'ah yang diselenggarakan berdasarkan pada prinsip syari'ah.<sup>3</sup> Di samping itu, koperasi syari'ah merupakan suatu koperasi yang menyempurnakan atau bahkan menjadi solusi bagi koperasi konvensional. Buchori<sup>4</sup> menjelaskan bahwa koperasi syari'ah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya sehingga pola pemikiran tata cara pengelolaan, produk-produk, dan hukum yang diberlakukan harus sesuai dengan syariah.

Pada perkembangannya sampai saat ini, koperasi syariah menghadapi berbagai masalah. Salah satu masalahnya adalah tentang pembiayaan. Ketua KSPPS BMT Shohibul Umat Rembang, Jawa Tengah Sukahar menjelaskan bahwa koperasi syari'ah masih menghadapi kendala dalam mengakses program-program pemerintah khususnya pembiayaan seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang cenderung syaratnya masih sulit terpenuhi. Kendala ini tentu membuat koperasi syariah mengalami kesulitan terutama dalam hal pendanaan sebagai bentuk usaha untuk mengembangkan usaha koperasi syariah.

Permasalahan di atas juga dapat mempengaruhi terhadap perkembangan koperasi syari'ah, sehingga masalah ini harus ada solusinya. Di antara solusi yang

---

<sup>2</sup> Darmawan, R. S., & Fauzi, A.. "Implementasi Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan di KSSU Harum Dhaha Kediri". *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 2(1), 2020, 51-65. <https://doi.org/10.33367/at.v2i1.1127>

<sup>3</sup> Sholihah, C. A., & Aysa, I. R. "Analisis Perhitungan Bagi Hasil Simpanan Mudharabah di KSSU Harum Dhaha Kediri". *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(2), 2019, 72-89. <https://doi.org/10.33367/at.v1i2.1060>

<sup>4</sup> Nur S. Bukhori, *Koperasi Syariah*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), 5

dapat dilakukan adalah melakukan suatu perencanaan yang bagus dan tepat agar permasalahan pembiayaan yang ada di koperasi syari'ah tidak tergantung dengan lembaga lain atau pemerintah. Perencanaan seperti itu akan membuat koperasi syari'ah dapat meningkatkan kemandirian dan daya saingnya. Kemandirian merupakan sumber kekuatan yang akan membuat suatu lembaga ekonomi Islam termasuk koperasi syar'ah akan produktif.<sup>5</sup> Musa dan Najib menjelaskan, daya saing suatu lembaga ekonomi akan bagus, apabila daya saingnya tersebut sudah mencapai tingkat *superior competitive advantage* (keunggulan bersaing) di antara pesaing-pesaingnya.<sup>6</sup> Dengan demikian, perencanaan yang berkualitas akan membuat koperasi syari'ah akan memiliki pembiayaan yang sangat bagus dan akhirnya akan berdampak pada daya saing dari koperasi syari'ah tersebut.

Di antara lembaga koperasi syariah yang mampu menerapkan perencanaan yang berkualitas adalah Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember. Strategi perencanaan yang digunakan oleh Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember sudah dikelola dengan efektif. Dari pengelolaan seperti ini, koperasi tersebut mengalami perkembangan yang pesat pada aspek transaksi, pendapatan, produksi, asset, dan kontribusi koperasi pesantren bagi perkembangan SDM, sarana dan prasap santren Al-Qodiri Jember. Semua pengurus dan anggota koperasi pesantren tersebut merencanakan segala kegiatan koperasi pesantren secara kolektif, demokratis, transparan dan niat ibadah untuk mengabdikan kepada pesantren.

---

<sup>5</sup> Tamalla, A. N., & Fauzi, A. "Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Perspektif Etika Bisnis Islam". *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 2021, 185-198. <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1461>

<sup>6</sup> Rahmawati, S., & Sutantri. "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Bisnis Toko Surabaya Ampel Kota Kediri". *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(2), 2019, 90-117. <https://doi.org/10.33367/at.v1i2.1061>

## Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitiannya adalah studi kasus. Terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, akan dikumpulkan melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan responden dengan menggunakan modul-modul dan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder akan dikumpulkan dari dokumentasi dan data-data pendukung lainnya dari instansi (lembaga) yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman. Adapun uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kredibilitas..

## Pembahasan

### 1. Analisis Lingkungan

Analisa lingkungan merupakan langkah awal setelah rumusan visi dan misi dilakukan. Analisa lingkungan merupakan upaya untuk mengetahui realita lingkungan yang ada. Menurut Hery,<sup>7</sup> menganalisis lingkungan merupakan langkah yang menentukan keberhasilan proses strategi karena sebagian besar lingkungan organisasi mendefinisikan pilihan-pilihan yang tersedia bagi manajemen. Strategi dikatakan berhasil jika strategi tersebut bersesuaian dengan lingkungan.

Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember berada di dalam wilayah pesantren Al-Qodiri Jember, tepatnya berada di bagian depan pintu masuk Pesantren. Letak koperasi pesantren ini cukup baik karena koperasi pesantren ini berada di pinggi jalan utama yang merupakan akses bagi para santri dan para tamu untuk keluar dan masuk ke wilayah Pesantren Al-Qoodiri Jember. Kondisi ini memberi keuntungan

---

<sup>7</sup> Hery, Hery, *Cara Cepat dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 90

tersendiri bagi koperasi Pesantren Al-Qodiri karena dengan letaknya yang strategis memudahkan konsumen untuk melihat dan menemukan koperasi pesantren ini.

Di dalam lingkungan Pesantren Al-Qodiri tidak semua orang dapat membuka lapangan usaha, hanya pihak-pihak tertentu saja yang bisa membuka toko ataupun tempat usaha dengan ijin dari Kyai selaku pengasuh Pesantren Al-Qodiri Jember. Hal ini juga memiliki dampak positif bagi koperasi Pesantren Al-Qodiri karena persaingan yang ada di Pesantren Al-Qodiri Jember yang terbatas. Dengan demikian, koperasi pesantren tidak memiliki pesaing yang banyak sehingga mereka tetap dapat menjaga para konsumennya.

Lingkungan yang mendukung ini ternyata memiliki pengaruh yang bagus bagi pengembangan pesantren pada aspek ekonomi. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswanto dkk.<sup>8</sup> menunjukkan bahwa lingkungan yang ada di sekitar pesantren baik eksternal maupun internal mendorong pengembangan ekonomi pesantren pada aspek enterpreunersip di pondok pesantren. Pengembangan ekonomi pada aspek enterpreunersip ini akan terhambat jika lingkungan kurang mendukung.

Selain itu, koperasi pesantren Al-Qodiri Jember memiliki tempat yang nyaman serta penataan produk yang baik yang dapat menarik minat para konsumen. Produk yang dijual di koperasi Pesantren Al-Qodiri juga sangat beragam dan sangat sesuai dengan kebutuhan konsumen terutama para santri karena para pengelola koperasi selalu mengotrol persediaan barang serta selalu berusaha untuk mengadakan barang yang memang menjadi kebutuhan utama para santri seperti alat tulis, peralatan mandi, kitab-kitab dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas, analisis lingkungan yang telah dilakukan sejalan

---

<sup>8</sup> Umar Siswanto dkk., "Entrepreneurial Motivation in Pondok Pesantren". *Internatonal Journal Of Business and Behavioral Sciences (IJBBS)*, 3 (2), 2013, 42-54.

dengan perspektif Porter. Porter<sup>9</sup> menyatakan bahwa ada lima kekuatan yang menjadi alat untuk menganalisis lingkungan persaingan di bidang ekonomi. Adapun lima hal tersebut adalah pendatang baru, produk pengganti, kemampuan kekuatan tawar pembeli, kemampuan kekuatan tawar penjual dan kompetisi antar pesaing.

## **2. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*)**

Analisis SWOT merupakan langkah lanjutan dari analisa lingkungan. Silvia Rahmawati dan Sutantri<sup>10</sup> menjelaskan bahwa analisis SWOT sebagai suatu langkah identifikasi dari sejumlah faktor secara sistematis dan rasional yang memaksimalkan unsur kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman. Hery menambahkan di antara peran manajer suatu lembaga ekonomi termasuk juga koperasi syari'ah adalah melakukan proses identifikasi peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi, termasuk ancaman apa saja yang harus dihadapinya serta menganalisis kekuatan dan kelemahan yang biasa dikenal dengan sebutan analisis SWOT.<sup>11</sup>

Analisis ini didasari pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar dari rancangan suatu strategi yang berhasil dan analisis lingkungan bisnis yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berada di dalam

---

<sup>9</sup> Porter, *Competitive Advantage, Creating and Sustaining Superior Performance*, (New York: The Free Press, 1985), 5.

<sup>10</sup> Rahmawati, S., & Sutantri. "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Bisnis Toko Surabaya Ampel Kota Kediri". *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(2), 2019, 90-117. <https://doi.org/10.33367/at.v1i2.1061>

<sup>11</sup> Hery, *Cara Cepat dan Mudah*, 93.

perusahaan.<sup>12</sup>

Analisis SWOT memiliki peran penting dalam merumuskan strategi untuk mengembangkan sebuah usaha karena dengan menganalisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) maka strategi yang dirumuskan akan lebih tepat sasaran. Analisis SWOT dilakukan melalui matriks IFE (*Internal Faktor Evaluation*) yang akan menguraikan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan terbesar yang dimiliki koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember dan matriks EFE (*Eksternal Faktor Evaluation*) yang menyajikan faktor-faktor peluang dan ancaman terbesar yang dihadapi Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember. Kemudian langkah selanjutnya ialah menyusun matriks IE (*Internal Eksternal*) yang ditujukan untuk mengetahui posisi dari Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember, matriks IE merupakan gambaran perbandingan dari hasil kumulatif matriks IFE dan matriks EFE.

#### **a. Matriks IFE**

Matriks IFE digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan dari faktor-faktor internal yang terdapat pada perusahaan. Matriks IFE menunjukkan kondisi internal perusahaan berupa kekuatan dan kelemahan yang dihitung berdasarkan rating dan bobot.<sup>13</sup> Dalam pemberian ranking dan nilai faktor, penulis berusaha memberikan data seobyektif mungkin. Tetapi pemberian ranking dan nilai faktor tersebut masih mengandung kelemahan karena hanya menggunakan judgment sehingga mengandung subjektivitas.

---

<sup>12</sup> Anissa Mayang Indri, "Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 17 No. 2, 2020.

<sup>13</sup> Anisaa Mayang Indri, "Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran", 63.



**Tabel 1**  
**Matriks IFE (*Internal Faktor Evaluation*)**

No	Faktor Sukses	Bobot	Rating	Nilai
<b>1</b>	<b>Kekuatan</b>			
	legal secara hukum	0,15	2	0,30
	pendanaan yang kuat	0,20	4	0,80
	SDM dan structural yang berjalan dengan baik	0,15	4	0,60
	Total	0,50		1,70
<b>2</b>	<b>Kelemahan</b>			
	kurangnya ekspansi pasar	0,15	2	0,30
	lemahnya pengawasan yang berpotensi menimbulkan kecurangan dari pembeli	0,10	3	0,30
	promosi yang kurang maksimal	0,15	1	0,15
	proses kaderisasi yang agak sulit	0,10	3	0,30
	Total	0,50		1,05
	Total IFE	1,00		2,75

Berdasarkan Mantriiks IFE (*Internal Faktor Evaluation*) di atas dapat diketahui bahwa kekuatan yang dimiliki Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember yaitu, pertama, memiliki kekuatan legalitas hukum dalam beroperasi memiliki skor sebesar 0,30. Kedua, memiliki pendanaan yang kuat memiliki skor 0,80, faktor kekuatan pendanaan ini memiliki skor tertinggi di antara faktor kekuatan yang lain karena dengan dana modal yang besar jika dikelola dengan baik dan benar maka memiliki potensi yang sangat besar untuk

mengembangkan usahanya dengan menaikkan tingkat menjadi distributor atau membuka cabang baru. Sedangkan kekuatan terakhir yang dimiliki Koperasi pesantren Al-Qodiri Jember adalah SDM dan structural yang berjalan dengan baik memiliki skor 0,60, dengan memiliki SDM yang berkualitas maka pengelolaan pengembangan koperasi akan berjalan dengan lancar. SDM merupakan salah satu kunci dari keberhasilan suatu usaha karena roda penggerak suatu usaha ialah para pegawai dan pengelola yang menjalankan usaha tersebut.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember adalah kurangnya ekspansi pasar dengan skor yang dimiliki sebesar 0,30. Kelemahan yang kedua adalah lemahnya pengawasan yang berpotensi menimbulkan kecurangan dari pembeli dengan nilai skor sebesar 0,30. Ketiga, promosi yang kurang maksimal dengan skor 0,15 dan yang keempat adalah proses kaderisasi yang sulit dengan skor 0,30. Berdasarkan kalkulasi perhitungan dari table IFE (*Internal Faktory Evaluation*) antara kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember jumlah keseluruhan faktor internal IFE ialah sebesar 2,75.

#### **b. Matriks EFE**

Matriks EFE digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan dari faktor-faktor eksternal yang terdapat pada Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember. Matriks EFE menunjukkan kondisi eksternal koperasi berupa peluang dan ancaman yang dihitung berdasarkan rating dan bobot.

Dalam pemberian rangking dan nilai faktor, penulis berusaha memberikan data seobyektif mungkin. Tetapi pemberian rangking dan nilai faktor tersebut masih mengandung kelemahan karena hanya menggunakan judgment sehingga mengandung subjektifitas.

**Tabel 2**  
**Matriks EFE (*Eksternal Faktor Evaluation*)**

No	Faktor	Bobot	Rating	Nilai
<b>1</b>	<b>Peluang</b>			
	Kerja sama yang kuat	0,50	4	2,00
	Respon baik dari para simpatisan pesantren	0,25	4	1,00
	Total	0,75		3,00
<b>2</b>	<b>Ancaman</b>			
	Persaingan yang ketat baik di dalam maupun di luar pesantren	0,25	3	0,75
	Total	0,25		0,75
	Total EFE	1,00		3,75

Berdasarkan matriks EFE di atas dapat diketahui bahwa peluang yang dimiliki Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember yang pertama adalah Kerja sama yang kuat memiliki skor 2,00. Kerjasama yang kuat merupakan peluang yang memiliki skor tertinggi dan memiliki rating 4 karena kerjasama merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan usaha menjadi lebih besar dan maju. Kerja sama yang kuat dengan beberapa pihak, diantaranya ialah kerja sama dengan para distributor dan beberapa perusahaan dalam hal pengadaan barang, dan kerja sama antara pihak koperasi Pesantren Al-Qodiri dengan para ketua dan jam'iyah Manaqib. Dengan jaringan yang kuat maka akan mempermudah Koperasi pesantren untuk memperkuat usahanya dan membuka cabang baru.

Peluang yang kedua adalah respon yang baik dari para simpatisan pesantren Al-Qodiri Jember dengan skor 1,00. Peluang ini juga memiliki rating 4 karena sangat penting untuk memiliki simpatisan yang berpotensi menjadi konsumen tetap bagi

Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember. Dengan menggunakan brand Pesantren Al-Qodiri membuka peluang untuk dapat diterima di kalangan masyarakat umum.

Sedangkan ancaman yang saat ini dirasakan oleh Koperasi Pesantren Al-Qodiri ialah banyaknya pesaing yang menjual barang dan komoditas yang hampir sama dengan koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember memiliki skor sebesar 0,75. Peneliti memberi skor 3 pada faktor ancaman ini karena ancaman ini tidak terlalu berpengaruh dalam perkembangan koperasi pesantren Al-Qodiri Jember karena para pesaing tersebut masih berada di bawah naungan pesantren sehingga ada kemungkinan menjalin kerjasama dengan mereka dengan adanya kebijakan otoritas dari kyai. Berdasarkan kalkulasi perhitungan dari table IFE (*Internal Faktory Evaluation*) antara kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember jumlah keseluruhan faktor internal IFE ialah sebesar 3,75.

Dari hasil analisis EFE dan analisis IFE, matriks EFE Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember memiliki skor total 3,75 sementara matriks IFE Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember tersebut memiliki skor total 2,75. Posisi Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember tersebut dalam matriks IE dapat digambarkan sebagai berikut:

Skor Bobot Total IFE				
SKOR BOBOT TOTAL EFE	4	3	2	1
	Kuat 3,00- 4,00	Sedang 2,00-2,99	Lemah 1,00- 1,99	
	Tingg i 3,00- 4,00	I	II	III
3	Sedan g 2,00-	IV	V	V

2,99 2			I
Renda h 1,00- 1,99	VII	VII I	I X

**Gambar 1**  
**Matriks IE Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember**

Hasil analisis matriks IE (*Internal Eksternal*) menunjukkan posisi Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember menempati posisi kuadran II yang menunjukkan bahwa koperasi pesantren saat ini sedang dalam masa tumbuh dan membangun (*grow and buidt*). Strategi yang cocok bagi badan usaha yang berada pada posisi Grow and Build adalah strategi intensif seperti penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk atau strategi integrasi yaitu integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal.

**Tabel 3**  
**Matriks SWOT Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember**

	<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja sama yang kuat dengan beberapa pihak, diantaranya ialah kerja sama dengan para distributor dan beberapa perusahaan dalam hal pengadaan barang, dan kerja sama antara pihak koperasi Pesantren Al-Qodiri dengan para ketua dan jam'iyah Manaqib.</li> <li>2. Dengan menggunakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. banyaknya pesaing yang menjual barang dan komoditas yang hampir sama dengan koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember.</li> </ol>

	brand Pesantren Al-Qodiri membuka peluang untuk dapat diterima dikalangan masyarakat umum.	
<b>Kekuatan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. legal secara hukum</li> <li>2. pendanaan yang kuat</li> <li>3. SDM dan structural yang berjalan dengan baik.</li> </ol>	<b>Strategi SO</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak distributor dan perusahaan serta kerjasama dengan masyarakat terutama para jam'iyah manaqib untuk menjadi konsumen tetap dan membuka cabang baru</li> <li>2. Mengembangkan koperasi menjadi penjual tingkat grosir atau menjadi tempat kulakan</li> </ol>	<b>Strategi ST</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalin kerjasama dengan toko-toko yang ada di dalam pesantren agar mengambil barang dari koperasi pesantren AL-Qodiri Jember.</li> </ol>
<b>Kelemahan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kurangnya ekspansi yang dilakukan koperasi pesantren Al-Qodiri Jember.</li> <li>2. lemahnya pengawasan yang berpotensi menimbulkan kecurangan dari pembeli</li> <li>3. promosi yang kurang maksimal</li> <li>4. proses kaderisasi yang agak sulit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka cabang baru dengan bekerjasama dengan para simpatisan pesantren Al-Qodiri terutama jam'iyah Manqib.</li> <li>2. Meningkatkan pengawasan dengan bantuan teknologi seperti memasang CCTV dan lain sebagainya.</li> <li>3. Menambah promosi melalui media internet dan juga menjadikan para santri dan jam'iyah sebagai agen promosi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan produk penjualan yang lebih bervariasi dan lebih lengkap agar menjadi pembeda dengan toko yang lain.</li> <li>2. Meningkatkan pelayanan dan kreativitas para pengelola atau karyawan.</li> </ol>

Melalui analisis matriks SWOT di atas dapat diketahui beberapa formulasi

alternatif strategi yang bisa dilakukan oleh Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember. Ada beberapa strategi yang sudah direncanakan oleh Koperasi Pesantren Al-Qodiri hanya saja ada strategi yang seharusnya bersifat urgen akan tetapi masih belum dicanangkan yaitu strategi untuk meningkatkan promosi serta meningkatkan tingkat pengawasan dalam operasional koperasi pesantren Al-Qodiri Jember.

Dalam penyusunan strategi pengembangan koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember bersifat Top Down yakni mayoritas kebijakan merupakan instruksi langsung dari atasan atau penanggung jawab, meskipun demikian para pengelola koperasi juga diberi hak untuk memberi saran bahkan para atasan juga memberi keleluasaan bagi pengelola untuk berkreasi dalam meningkatkan dan mengembangkan koperasi pesantren Al-Qodiri Jember, namun segala bentuk tindakan tetap harus berdasarkan persetujuan dari atasan atau penanggung jawab koperasi pesantren yaitu Ning Mina.

Susunan strategi yang direncanakan pada tahun ini ialah sebagai berikut:

- 1) Memperluas dan memperkuat jaringan dan kerja sama dengan semua pihak yang terkait.
- 2) Pengembangan dan perluasan koperasi pesantren Al-Qodiri Jember
- 3) Perluasan ekspansi pasar di beberapa tempat di luar pesantren.

## **Kesimpulan**

Perencanaan strategi pengembangan usaha ekonomi mikro Islam di koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember melalui beberapa tahap, di antaranya: 1) analisis lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal koperasi pesantren Al-Qodiri Jember. 2) berdasarkan analisis SWOT posisi Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember berada pada kuadran II sehingga berada pada masa tumbuh dan membangun (grow and build). Strategi yang cocok bagi badan usaha yang berada

pada posisi Grow and Build adalah strategi intensif diantaranya adalah a) Memperluas dan memperkuat jaringan dan kerja sama dengan semua pihak yang terkait; b) Pengembangan dan perluasan koperasi pesantren Al-Qodiri Jember; dan c) Perluasan ekspansi pasar di beberapa tempat di luar pesantren.

## **Daftar Pustaka**

- AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Anissa Mayang Indri, “Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 17 No. 2, 2020.
- Darmawan, R. S., & Fauzi, A.. “Implementasi Akad Ijarah Pada Pembiayaan Pendidikan di KSSU Harum Dhaha Kediri”. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 2(1), 2020, 51-65. <https://doi.org/10.33367/at.v2i1.1127>
- Hery, *Cara Cepat dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Nur S. Bukhori, *Koperasi Syariah*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009.
- Porter, *Competitive Advantage, Creating and Sustaining Superior Performance*, New York: The Free Press, 1985.
- Rahmawati, S., & Sutantri. “Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Bisnis Toko Surabaya Ampel Kota Kediri”. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(2), 2019, 90-117. <https://doi.org/10.33367/at.v1i2.1061>
- Rokhmat Subagyo, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Alim’s Publishing, 2016.
- Sholihah, C. A., & Aysa, I. R. “Analisis Perhitungan Bagi Hasil Simpanan Mudharabah di KSSU Harum Dhaha Kediri”. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(2), 2019, 72-89. <https://doi.org/10.33367/at.v1i2.1060>.
- Tamalla, A. N., & Fauzi, A. “Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Perspektif Etika Bisnis Islam”. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 2021, 185-198. <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1461>



Umar Siswanto dkk., “Entrepreneurial Motivation in Pondok Pesantren”.  
*Internatonal Journal Of Business and Behavioral Sciences (IJBBS)*, 3 (2),  
2013.

---

*This article is under:*



**Copyright Holder :**

© Villatus Sholikhah (2022).

**First Publication Right :**

© Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah